

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar IPA Di SMPN 2 Umbu Ratu Nggay Barat

Derlin Rambu Dehi Mboru¹⁾, Vidriana Oktoviana Bano²⁾ & Yohana Ndjoeroemana³⁾
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

Jl. R Suprpto No.35, Waingapu, (0387) 62302, 62393

**Email: ¹derlinrambudehimboru@gmail.com, ²vidri.bano@unkriswina.ac.id,
³yohana@unkriswina.ac.id**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media poster terhadap hasil belajar IPA di SMP N 2 Umbu Ratu Nggay Barat. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Dalam hal ini penelitian memilih *nonequivalent control grup desain*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 26 peserta didik kelas VIII-B sebagai kelas kontrol dan 26 peserta didik kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Umbu Ratu Nggay Barat, semester ganjil, Tahun. Ajaran 2022/2023. Instrumen penelitian berupa tes tertulis sebanyak 15 butir soal pretest dan 20 butir soal posttest berbentuk pilihan ganda. Data penelitian ini dianalisis dengan uji statistik, yaitu uji validitas dan uji reabilitas, normalitas, uji homogenitas, dan uji t (*paired sampel t test*) menggunakan SPSS versi 22. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh data rata-rata nilai posttest kelas peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media poster adalah 79,73 lebih tinggi dari kelas yang diajar dengan menggunakan metode ceramah sebesar 68,58. Hasil pengujian hipotesis dengan uji *paired sampel t test* diperoleh hasil sig (2-tailed) <0,05 (0,000 <0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik di SMP N 2 Umbu Ratu Nggay Barat.

Kata Kunci: Model Pembelajaran; Kooperatif; *Think Pair Share*; Media Poster, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of the cooperative learning model of the Think Pair Share tipe assisted bay poster media on student learning outcomes in the class VIII SMP N 2 Umbu Ratu Nggay Barat. This type of research is a quasi-experimental. In this case the study chose a nonequivalet control group. The sample design in this study was 26 students of class VIII-B as the control class and 26 students in class VIII-A as the experimental class. The sampling technique. This research was conducted at SMP N 2 Umbu Ratu Nggay Barat, odd semester, Academic year 2022/2023. The research instrument was a written test consisting of 15 pretest questions and 20 posttest questions in dhe form of multiple chices. The research data were analyzed using statistical tests, namely validity and reliability tests, normality, homogeneity tests, and ti tests (paired sample t tests) using SPSS version 22. Based on the results of the analysis, the average posttest scores of the experimental class students were obtained. with the cooperative learning model of the think pau share type assisted by poster media is 79.73 higher than the class taught using lectures of 68.58. The results of testing the hypothesis with the patred sample t test obtained sig (2-tailed) <0,05 (0.000 0,05). This shows that there is a diversion of the cooperative learning model of the Think Pair Share type assisted by poster media to student learning outcomes in class VIII at SMP N 2 Umbu Ratu Nggay Barat.

Keywords: Learning Model, Cooperative, Think Pair Share, Poster Media, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan, pendidik harus memperhatikan setiap komponen tersebut, diantaranya: tujuan, materi, metode dan evaluasi (Rusman, 2012:50). Model pembelajaran yang digunakan guru selama proses pembelajaran dikelas model pembelajaran yang aktif, dan mengikutkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang membuat peserta didik lebih mudah dan memahami

materi pembelajaran, dan peserta didik merasa menemukan model pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran, yang berdampak terhadap hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan (Huda, 2013:150).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran IPA (RS) kelas VII -A di SMP Negeri 2 Umbu Ratu Nggay Barat diketahui bahwa proses pembelajaran IPA yang berlangsung selama ini masih berpusat pada guru, pencapaian materi masih cenderung menggunakan model konvensional. Selain itu juga dalam penerapan model konvensional menggunakan metode ceramah dan masih banyak peserta didik yang tidak aktif dalam proses pembelajaran, karena masih banyak peserta didik yang sibuk bercerita dengan teman sebangkunya dan menoleh keluar sehingga peserta didik kurang menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terjadi karena peserta didik merasa bosan atau jenuh pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai ulangan Tengah Semester (UTS) peserta didik pada tahun ajaran 2022/2023 dibawah ketentuan KKM. KKM pada mata pelajaran IPA disekolah tersebut adalah 70. Peserta didik yang tuntas hanya 45% dan yang belum tuntas 55%.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Salah satu model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran dimana peserta didik berpasangan, sehingga memberi peserta didik lebih banyak waktu untuk berpikir, merespon dan saling membantu satu sama lain dalam menyelesaikan suatu permasalahan (Malik, 2018:24). Jadi dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah salah satu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menunjukkan partisipasi kepada teman lain didalam kelompok.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) perlu dilengkapi dengan media pembelajaran. Salah satu media yang digunakan adalah media poster. Poster merupakan sebuah media yang dapat menarik perhatian dan minat seseorang dan tidak menghabiskan banyak biaya produksi (Djonaidi et al., 2021:134). Berdasarkan penelitian terdahulu (Setiawan: 2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK N 3 Sungai Penuh”. Hasil penelitian bahwa peserta didik pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata hasil belajar 79,81 sedangkan peserta didik pada kelas kontrol memperoleh rata hasil belajar 67,2. Berhasilnya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam pengaruh hasil belajar peserta didik. selanjutnya Astuti (2018), yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Merangin”. Hasil penelitian, membuktikan bahwa hasil belajar IPA terpadu peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih tinggi, dengan nilai rata-rata 78,6 dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata 75,05.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) Berbantuan Media Poster terhadap hasil belajar IPA diSMP Negeri 2 Umbu

Ratu Nggay Barat. Adapun yang menjadi tujuan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi peserta didik khusus di SMP Negeri 2 Umbu Ratu Nggay Barat untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bagi guru mata pelajaran, penelitian ini dapat memberikan masukan informasi yang berharga dalam memperluas wawasan mengenai pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di SMP 2 Umbu Ratu Nggay Barat. Adapun ruang lingkup dalam penelitian sebagai berikut Peserta didik yang dijadikan subjek penelitian yaitu kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 52 orang peserta didik di SMP N 2 Umbu Ratu Nggay Barat, Materi yang digunakan yaitu “Struktur Dan Fungsi Tumbuhan” dengan kompetensi dasar yaitu: KD. 3.4 menganalisis keterkaitan struktur jaringan tumbuhan dan fungsinya serta teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan. Data hasil belajar yang dianalisis adalah hasil belajar dalam ranah kognitif Pretest dan Posttest, Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen, Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling*, Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media poster (gambar struktur dan fungsi tumbuhan). Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji deskriptif, uji normalitas dan homogenitas, dan pengujian hipotesis. Maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media poster terhadap hasil belajar IPA kelas VIII di SMP N 2 Umbu Ratu Nggay Barat.

H_1 : Adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media poster terhadap hasil belajar IPA kelas VIII di SMP N 2 Umbu Ratu Nggay Barat.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif dan terlibat dalam belajar kelompok dengan cara guru memberikan soal kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat berpikir secara berpasangan dan berbagi pendapat dengan pasangan yang lainnya (Komalasari, 2015:64).

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memiliki beberapa langkah (Lyman dalam Taniredja, et al., 2013:106). (1) Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai, (2) Peserta didik diminta untuk berfikir tentang materi atau permasalahan yang di sampaikan oleh guru mata pelajaran, (3) Peserta didik diminta untuk berpasangan dengan teman sekelompoknya atau teman sebangku dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing, (4) Guru dapat memimpin peserta didik untuk berdiskusi, kesetiap kelompok untuk mengemukakan hasil diskusinya, (5) Berawal dari kegiatan tersebut, guru dapat mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambahkan materi yang belum diungkapkan pada peserta didik, (6) Guru memberikan kesimpulan, (7) penutup.

(Shoimin, 2014:210). Kelebihan model pembelajaran *Think Pair Share* adalah sebagai berikut. (1) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan partisipasinya mereka kepada orang lain, (2) Setiap peserta didik dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya. Sedangkan kekurangan model

pembelajaran *think Pair Share* (TPS). (1) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor, (2) Lebih sedikit ide yang muncul, (3) Jika ada perselisihan, tidak ada penengah.

Pada penelitian model pembelajaran *Think Pair Share* akan dipadukan dengan media poster. Poster merupakan media gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata yang dapat menarik perhatian dan mengkombinasikan pesan secara singkat (Amelia,2017:478).

Dalam setiap media pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan termasuk juga media poster (Rizawayani et al., 2017:345). Kelebihan media poster yaitu: (1) Sifatnya konkrit lebih realistik menunjukkan pokok masalah dari pada media verbal semata, (2) Gambar poster dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu, (3) Poster dapat membawa peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masalah lampau, kemarin bahkan menit yang lalu kadang-kadang tidak dapat terlihat seperti apa adanya, (4) Media poster dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, seperti, melihat sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang, (5) Dapat memperjelaskan suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia beberapa saja. Sedangkan kekurangan media poster, (1) Hanya dapat menampilkan persepsi indra mata, ukurannya terbatas hanya dapat terlihat oleh sekelompok peserta didik, (2) Menyajikan gambar dalam ukuran yang sangat kecil, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran, (3) Karena poster berdemensi dua, sehingga sukar untuk melukiskan sebenarnya, (4) Tidak semua materi mudah tersampaikan melalui poster.

Langkah-langkah pembuatan poster (Rahmaniati, 2015:34). (1) Langkah pertama tentukan topik dan tujuan dari pembuatan poster sehingga dalam pembuatan poster dapat menyampaikan maksud dari isi poster ke orang, (2) Sesudah menentukan topik dalam pembuatan poster, langkah selanjutnya pilih kata dan menyusun kalimat dengan jelas dan mudah dipahami sehingga pesan yang disampaikan dapat di mengerti, (3) Tentukan gambar sesuai topik dan atur pada posisi yang tepat, (4) Perhatikan tata letak huruf dan gambar yang tepat, sehingga tampilan menarik dan mempercantik bagi yang melihat isi poster, (5) Cetak poster yang sudah di desain pada media kertas, kain atau media lain serta bisa di cetak secara online dengan platform yang ada, (6) Mempublikasikan poster, poster bisa di temple di ruang publik.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu quasi eksperimental design (eksperimen semu). *Quasi eksperimental design* yang dimaksudkan adalah *nonequivalent control group design*. *Nonequivalent control group design* dengan pemilihan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tanpa diacak (Sugiyono, 2015:116). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMP N 2 Umbu Ratu Nggay Barat dengan total keseluruhannya 75 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 orang yang terdiri dari 2 kelas yaitu 26 peserta didik kelas VIII-A eksperimen dan 26 peserta didik kelas VIII-B kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik *purposive sampling*. (Sugiyono, 2016:77) Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Umbu Ratu Nggay Barat, semester genap, T.A 2022/2023. Instrumen penelitian berupa tes. Tes tertulis sebanyak 15 butir soal butir soal pretest dan soal posttest sebanyak 20 berbentuk pilihan ganda. Data penelitian ini dianalisis dengan uji statistik, uji validitas dan uji reabilitas, normalitas, uji homogenitas, dan uji t (*paired sampel t test*) menggunakan SPSS versi 22. Hipotesis penelitian ini yaitu H^0 (tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media poster terhadap

hasil belajar peserta didik pada materi struktur dan fungsi tumbuhan di SMP N 2 Umbu Ratu Nggay Barat). Sedangkan H^1 (ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik pada materi struktur dan fungsi tumbuhan di SMP N 2 Umbu Ratu Nggay Barat).

HASIL & PEMBAHASAN

Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini, sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil Belajar pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Data	Kelas kontrol		Kelas eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Minimum	33	40	46	65
Nilai Maximum	85	88	87	100
Mean	61,08	68,58	68,04	79,73
Std Deviation	14,618	12,352	11,701	9,472
Tuntas	7	14	11	21
Tidak Tuntas	19	12	15	5

Berdasarkan tabel 1, nilai hasil tes pertama dimana belum dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media poster kontrol dengan pretest menunjukkan nilai rata-rata kedua dibawah KKM yaitu dibawah nilai 46. Pada tes kedua yang dilakukan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan hasil posttest yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada peserta didik kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol dengan nilai yang diperoleh melebihi batas KKM yaitu pada kelas eksperimen rata-rata memperoleh 68,04

Tabel 2 Hasil uji validitas soal pretest

No	Sig(2-tailed)	Keterangan	Kesimpulan
1	0,001	< 0,05	Valid
2	0,014	< 0,05	Valid
3	0,000	< 0,05	Valid
4	0,002	< 0,05	Valid
5	0,000	< 0,05	Valid
6	0,002	< 0,05	Valid
7	0,000	< 0,05	Valid
8	0,005	< 0,05	Valid
9	0,054	>0,05	Tidak valid
10	0,023	< 0,05	Valid
11	0,078	>0,05	Tidak Valid
12	0,112	>0,05	Tidak Valid
13	0,052	>0,05	Tidak Valid
14	0,231	>0,05	Tidak valid
15	0,023	< 0,05	Valid

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Adapun soal diatas yang dinyatakan valid yaitu soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,10,15 sedangkan soal yang tidak valid yaitu soal nomor 9,11,12,13,14.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Soal Pretest
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	21

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui nilai *alpha cronbach* 0,763 yang artinya lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat reliabel.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Soal Postest

No	Sig (2-tailed)	Keterangan	Kesimpulan
1	0,005	< 0,05	Valid
2	0,007	< 0,05	Valid
3	0,002	< 0,05	Valid
4	0,009	< 0,05	Valid
5	0,009	< 0,05	Valid
6	0,009	< 0,05	Valid
7	0,003	< 0,05	Valid
8	0,065	> 0,05	Tidak valid
9	0,003	< 0,05	Valid
10	0,017	< 0,05	Valid
11	0,008	< 0,05	Valid
12	0,008	< 0,05	Valid
13	0,015	< 0,05	Valid
14	0,966	> 0,05	Tidak valid
15	0,032	< 0,05	Valid
16	0,032	< 0,05	Valid
17	0,008	< 0,05	Valid
18	0,005	< 0,05	Valid
19	0,167	> 0,05	Tidak valid
20	0,003	< 0,05	Valid

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 17 soal yang valid dan 3 soal yang tidak valid. Adapun soal di atas yang dinyatakan valid yaitu soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,15,16,17,18,20 sedangkan soal yang tidak valid yaitu 8,14 dan 19.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Soal Postest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.740	21

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *alpha cronbach* 0,740 artinya lebih dari 0,60 yang berarti data bersifat reliabel.

Tabel 6 Hasil uji Normalitas

	Kelas kontrol		Kelas eksperimen	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Sig	0,05 0,165	0,05 0,188	0,05 0,74	0,05 0,279
Kesimpulan	Normal	Normal	Normal	Normal

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol serta data pretest dan posttest yang menunjukkan nilai *Shapiro-Wilk* >0,05. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar	Based on Mean	1.192	3	100	.317
	Based on Median	.910	3	100	.439
	Based on Median and with adjusted df	.910	3	91.769	.439
	Based on trimmed mean	1.152	3	100	.332

Tabel 7 Hasil SPSS uji homogenitas

Berdasarkan tabel diatas, diketahui based on mean 0,332 > 0,05 memiliki nilai sig artinya nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

Tabel 8 Paired Sampel T Tes

Paired Sampel T-Test			
Kelas	Df	Sig. (2 tailed)	Kesimpulan
Eksperimen	26	0,000	Berpengaruh

Hasil *paired sampel t test* kelas eskperimen di atas, nilai *sig* (2-tailed) yaitu 0,000 artinya nilai *sig* <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media poster terhadap hasil belajar.

Pembahasan

Pada tabel 1 diketahui nilai *mean* pretest kelas kontrol adalah 61,08 nilai minimum adalah 33, dan nilai maximum adalah 85. Selanjutnya, peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 7 peserta didik sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 19 peserta didik lalu untuk nilai mean postets kelas kontrol adalah 68,58 nilai minimum adalah 40, dan nilai maximum adalah 88. Selain itu juga, jumlah peserta didik yang tuntas 14 orang sedangkan yang tidak tuntas 12 orang. Selanjutnya hasil analisis data kelas eksperimen, diketahui nilai *mean* pretest kelas eksperimen adalah 68,04, nilai minimum 46, dan nilai maksimum adalah 87. Selain itu, julah peserta didik yang tuntas sebanyak 11 peserta didik sedangkan yang tidak tuntas 15 peserta didik. Lalu untuk nilai *mean* postest kelas eksperimen adalah 79,73 nilai minimum adalah 65 dan nilai maximum adalah 100. Selain itu, jumlah peserta didik yang tuntas 21 peserta didik sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 5 peserta didik. Berdasarkan nilai-nilai tersebut membuktikan bahwa kelas eksperimen memiliki peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, hal ini juga sesuai penelitian (Suantaraet et al., 2019:469) membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih efektif dalam pembelajaran IPA dari pada model pembelajaran ceramah. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar.

Berdasarkan analisis butir soal pretest 20 nomor menggunakan SPSS menghasilkan nomor valid dan nomor tidak valid pada tabel 2, soal postest berjumlah 20 butir soal, 17 nomor valid dan 3 nomor tidak valid dan tabel 3 (Bano et al., 2022). Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula, atau dapat juga dikatakan bahwa jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen valid maka instrumen itu juga valid. Selanjutnya pengujian reliabilitas soal pretest dan postest menggunakan SPSS, soal pretest diketahui nilai *Alpha cronbach's* adalah 0,763 tabel 5 dan soal postest diketahui nilai *Alpha cronbach's* adalah 0,740 tabel 4 artinya nilai *Alpha cronbach's* pretest

dan posttest $>0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data soal pretest dan posttest bersifat reliabel (Puspitaningsityas et al., 206:34).

Berdasarkan pada tabel 6, dilaksanakan pembelajaran dengan sampel berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji normalitas pada kelas eksperimen nilai sig 0,05. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 ($0,05 > 0,05$) artinya sampel yang diperoleh berdistribusi normal. Uji normalitas adalah sebuah uji yang dapat dilakukan untuk mengetahui penyebaran data terkait variabel yang akan dianalisis, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Lokat et al., 2022). Selanjutnya pada tabel 3 hasil uji homogenitas data pretest diperoleh nilai sig 0,05

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah varian data dari dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (Tyastirin & Hidayanti 2017:119). Uji normalitas tabel 2 dan homogenitas tabel 3 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Pada tabel 4, uji hipotesis yaitu *paired sampel t-test*, diperoleh nilai (*2-tailed*) sebesar 0,000 dengan taraf signifikan 0,05, maka $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media poster terhadap hasil belajar IPA di SMP N 2 Umbu Ratu Nggay Barat memiliki pengaruh yang disignifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi stuktur dan fungsi organ tumbuhan kelas VIII di SMP N 2 Umbu Ratu Nggay Barat. Peningkatan hasil belajar peserta didik menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), dapat mendorong peserta didik memahami konsep yang diajarkan oleh guru (Wahyudiantari 2015:11). Hal ini juga sesuai dengan penelitian (Malik, 2018:24) menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih baik dari pada kelas yang dilakukan kelompok eksperimen dan kontrol memiliki nilai rata-rata.

(Jonguet al., 2023) model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah suatu model yang menggunakan gambar yang di pasang atau di urut menjadi urutan logis. Selain itu juga media menjadi salah satufaktor keberhasilan belajar, salah satu media yang digunakan adalah media poster.

Poster merupakan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik untuk belajar, penggunaan poster dalam pembelajaran dapat membantu guru menjabarkan materi lebih menarik. Poster disajikan jelas dengan kombinasi visual, menarik perhatian dengan warna yang menyolok dan kreatif (Umami & Budi, 2016:217).

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa model pembelajaran pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media poster dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Hasil uji *paired sampel t test* memiliki nilai sig (*2 tailed*) 0,000 artinya nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak H_1 diterima.

KESIMPULAN & SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media poster terhadap hasil belajar di SMP N 2 Umbu Ratu Nggay Barat. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hasil uji *paired sampel t test* yang memiliki nilai sig (*2-tailed*) 0,000 artinya nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan kepada guru diharapkan sebelum melakukan pembelajaran biologi guru mengikuti pelatihan-pelatihan terkait penggunaan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi. Selanjutnya, diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media poster dikembangkan dalam materi dan mata pelajaran lainnya. Berdasarkan pernyataan tersebut, pembelajaran yang dilakukan dapat berlangsung dengan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan mendukung baik moril dan materi dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusman. (2012) *Model-model Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Huda, M. (2021). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmas*. Pustaka Belajar.
- Malik, G. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Tentang materi biosfer di sma. *Journal Of Komodo Science Education*, 01(01), 22-30. <http://ejournal.stipsantupaulus.ac.id/indexd.php/jkse>.
- Djonnaidi, S., Wahyuni, N., & Nova, F. (2021). Pengaruh Media Poster Digital Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)*, 8(1), 38-46. <https://doi.org/10.17977/um031v8i12021p038>
- Setiawan, I (2018). Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Gravity Edu (Jurnal Pendidikan Fisika)*, 2(2),1-5. <https://doi.org/10.33627/ge.v2i2.23>.
- Astuti, T. P., Wulandari, E., & Viza, R. Y. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Merangin Tahun Pelajaran 2018/2019. *BIOCOLONY: Jurnal Pendidikan Biologi dan Biosains*, 1(2) 40-46.
- Komalasari, K. (2015). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Adima.
- Taniredja, Tukiran., Efi Miftah Faridli dan Sri Harmianto. (2013). *Model model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: ALFABETA.
- Shoimin, Aris. (2014). *208 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Amalia, A. N., & Widayati, A. (2012). Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akutansi di Kota Yogyakarta Tahun 2012. *jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, X(1), 1-26.
- Rizawayani, Sari, S. A., & safitri, r. (2017). Pengembangan Media Poster Pada Materi Struktur Atom Di SMA Negeri 12 Banda Aceh. *Jurnal Program Studi Pendidikan Sains Indonesia* 05(01), 127-133.
- Rahmaniati, R. (2015). Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VB SDN Langkai Palangka Raya. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 10(2), 94.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Suantara, I. K. T., Ganing, N. N., & Wulandari, I. G. A. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair

- Share Berbantuan Media TTS Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 462-4790.
- Bano, V. O., Marambaawang, D. N., & Njoeroemana, Y. (2022). Analisis Kriteria Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Waingapu. *Jurnal Ideas*, 8(1), 145-152. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i1.660>.
- Puspitaningtyas, Z., & Kurniawan, Agung W (2006) *Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Lokat, Y. T., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 5 (2), 126-135.
- Tyastirin, E., & Hidayanti, I. (2017). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kesehatan*. Surabaya: Program Studi Asitektur UIN Sunan Apel Yunipmd, 3, 223-227
- Wahyudiantari, I. G. A., & Parmiti. 2015. X Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbasis Aneka Sumber Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 5 Dalung. *Jurnal Mimbar PGSD, VOLUME 1*.
- Malik, G. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Tentang materi biosfer di sma. *Journal Of Komodo Science Education*, 01(01), 22-30. <http://ejournal.stipsantupaulus.ac.id/indexd.php/jkse>.
- Jongu, A. U. L., Bano, V. O., & Ina, A. T. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran *Srambel* Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smp Katolik Andaluri Waingapu. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*. 10(1). 25-36.
- Umami, M. R., & Budi, S. (2016). Pengaruh Media Infografis Dan Poster Pada Pembelajaran Joyful Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Kemampuan Logika Pada Materi Pokok Kesetimbangan Kimia Kelas XI IPA Semester Gasal SMA Negeri Gondangrejo Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Kimia* 5(3), 9-17